

## ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di suatu Negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Mengutip data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup. Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsi dan infeksi, sedangkan pada bayi adalah afiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Continuity of care yang dilakukan oleh penulis mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan kontrasepsi dilakukan pada tanggal 26 Maret 2016 hingga 25 Mei 2016 dengan menggunakan asuhan kebidanan, kunjungan dilakukan di rumah pasien dan RBG Zakat dengan kunjungan yang dilakukan sebanyak 3 kali untuk kehamilan, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali dan keluarga berencana 2 kali.

Pada kehamilan trimester III kunjungan pertama, ibu mengeluhkan sering buang air kecil dan pada kunjungan ke 2 ibu mengeluhkan rasa nyeri pada pinggangnya. Keluhan tersebut adalah hal yang fisiologis, namun dapat mengganggu kenyamanan pasien, sehingga dapat diberikan asuhan dengan cara menganjurkan ibu untuk selalu mengganti celana dalamnya agar tidak terjadi kelembapan pada daerah kemaluan yang dapat menyebabkan infeksi dan menyarankan untuk mengatur posisi saat tidur, tidak mengangkat benda-benda yang terlalu berat, tidak menggunakan sepatu tinggi dan mengajarkan ibu cara teknik relaksasi, sehingga keluhan yang di alami ibu dapat berkurang. Proses persalinan ibu terjadi pada saat usia kehamilan 38 minggu bertempat di RBG Zakat pada tanggal 15-04-2016 pukul 16.00 WIB. Pada kala I dialami ibu selama kurang lebih 7 jam 30 menit, kala II berlangsung selama 15 menit. Bayi lahir spontan belakang kepala pada pukul 23.45 wib, langsung menangis keras, perempuan, kulit kemerahan, tonus otot kuat, terdapat anus dan tidak terdapat cacat bawaan dengan berat badan 2500 gram dan panjang badan 48 cm. Pada kala III berlangsung selama 20 menit dan pada kala IV dengan observasi 2 jam PP tidak ditemukan permasalahan dan berjalan secara fisiologis. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. keadaan neonatus kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tiak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 40 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny T mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan KB didapatkan tidak adanya penyulit, sehingga diharapkan ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan atau konseling yang telah di berikan selama dilakukannya asuhan kebidanan.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**